

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga ini menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini mulai dari desain penelitian, instrumen penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data serta validitas dan realibilitas. Adapun penjelasannya antara lain sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual atau kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini berkenaan dengan *how* atau *why* seperti yang diuraikan oleh Yin (2013, hlm.1) yakni studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Pada penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses dan makna dibalik yang teramati seperti yang diuraikan oleh Bogdan dan Biklen (Sugiyono, 2012, hlm. 21-22) bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, bersifat deskriptif, menekankan pada proses daripada produk, analisis data induktif dan lebih menekankan pada makna.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan gambaran dan memotret proses pembelajaran anak usia dini yang berorientasi pada perkembangan anak khususnya pada Kelompok Bermain. Untuk memahami dan menggambarkan keadaan pada saat ini apa adanya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2004, hlm. 6) tentang penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa”.

Dalam penelitian studi kasus, penulis sebagai instrumen penelitiannya (Cresswell, 2013; Sadana, 2009). Hal tersebut pun ditegaskan oleh Sugiyono (2010, hlm 306) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berarti peran peneliti sebagai instrumen berfungsi untuk fokus terhadap penelitian baik dari sumber data, pengumpulan data, kualitas data, analisis data serta membuat kesimpulan atas temuan penelitiannya.

2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung dan KB/TK Al Biruni Cerdas Mulia Bandung. TK Negeri Pembina Citarip terletak di Komp Citarip Barat Bandung ini merupakan salah satu PAUD yang menjadi percontohan untuk PAUD di Tingkat Propinsi Jawa Barat. TK Negeri Citarip Barat ini telah menggunakan dan melaksanakan Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Kelompok Bermain di TK Negeri Citarip ini memiliki satu rombongan belajar kelompok bermain dengan jumlah dua orang guru.

Sekolah berikutnya yang menjadi tempat penelitian adalah KB/TK Al Biruni Cerdas Mulia yang merupakan salah satu PAUD swasta yang terletak di Bandung Utara yang dalam pelaksanaan kurikulum pembelajarannya berorientasi pada perkembangan dan dalam proses pelaksanaan penuh Kurikulum 2013 PAUD. Kelompok Bermain di Al Biruni Cerdas Mulia ini memiliki dua rombongan belajar dengan jumlah guru dua orang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Kelompok Bermain di TK Negeri Pembina Citarip dan guru Kelompok Bermain di TK Al Biruni Cerdas Mulia Bandung.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam dua tahap yaitu persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian, yaitu :

1. Persiapan penelitian

Pada pertengahan September 2015, penulis mendatangi Kepala sekolah untuk mengurus perijinan agar dapat melakukan penelitian dan dijadikan sebagai lokasi penelitian di sekolah tersebut. Peneliti kemudian melakukan persiapan pelaksanaan penelitian dengan membuat alat dan pedoman untuk pengambilan data dan observasi.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian berlangsung dari tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 31 Mei 2016. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan kepala sekolah, observasi di kelas dan pengambilan dokumentasi sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Pelaksanaan wawancara secara formal dilakukan pada bulan April dan Mei tahun 2016. Pelaksanaan wawancara secara informal dilakukan sepanjang dilakukan observasi di lapangan. Subjek penelitian dengan mengacu pada pedoman lembar wawancara (Lampiran E). Wawancara akan dilakukan pada guru dan kepala sekolah untuk memperkuat data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi. Dalam wawancara disertai alat bantu lain seperti buku untuk mencatat hal penting dan kamera atau *tape recorder* untuk merekam semua pembicaraan.

Dalam penelitian ini peneliti membuat jadwal wawancara, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara

No	Tanggal	Subjek penelitian	Materi
1	Senin, 4 April 2016	Ibu guru	Pengalaman pribadi guru dalam mengajar
2	Selasa, 12 April 2016	Ibu guru	1. Strategi pembelajaran di kelas 2. Tujuan pembelajaran

			kelompok bermain
3	Rabu, 20 April 2016	Ibu guru	Kurikulum dan penilaian di kelompok bermain
4	Senin, 25 April 2016	Ibu guru	Cara pandang dan implementasi pembelajaran berorientasi perkembangan
5	Rabu, 11 Mei 2016	Kepala sekolah	Cara pandang, implementasi dan kendala pembelajaran berorientasi perkembangan
6	Selasa, 24 Mei 2016	Kepala sekolah	Cara pandang, implementasi dan kendala pembelajaran berorientasi perkembangan

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah secara nonpartisipatif. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas yang berorientasi perkembangan. Pada kegiatan proses belajar berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi kisi-kisi instrumen penelitian dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak.

Observasi dilakukan di kelas kelompok belajar dengan jadwal sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 pelaksanaan Observasi

Pertemuan	Tanggal	Subjek	Alokasi waktu
1	Senin, 5 Oktober 2015	Guru kelas	3 jam
2	Rabu, 7 Oktober 2015	Guru kelas	3 jam
3	Selasa, 13 Oktober 2015	Guru kelas	2 jam
4	Rabu, 21 Oktober 2015	Guru kelas	3 jam
5	Selasa, 27 Oktober 2015	Guru kelas	2 jam
6	Kamis, 5 November 2015	Guru kelas	2 Jam
7	Selasa, 10 November 2015	Guru kelas	2 Jam
8	Jumat, 13 November 2015	Guru kelas	2 Jam
9	Senin, 16 November 2015	Guru kelas	3 Jam
10	Rabu, 18 November 2015	Guru kelas	3 Jam
11	Selasa, 24 November 2015	Guru kelas	2 Jam
12	Rabu, 25 November 2015	Guru kelas	3 Jam
13	Kamis, 3 Desember 2015	Guru kelas	2 Jam
14	Selasa, 8 Desember 2015	Guru kelas	2 Jam

15	Selasa, 19 Januari 2016	Guru kelas	2 Jam
16	Senin, 25 Januari 2016	Guru kelas	2 Jam
17	Selasa, 9 Februari 2016	Guru kelas	2 Jam
18	Selasa, 23 Februari 2016	Guru kelas	2 Jam
19	Rabu, 24 Februari 2016	Guru kelas	3 Jam
20	Selasa, 15 Maret 2016	Guru kelas	3 Jam
21	Senin, 4 April 2016	Guru kelas	2 Jam
22	Selasa, 12 April 2016	Guru kelas	2 Jam
23	Rabu, 20 April 2016	Guru kelas	2 Jam
24	Kamis, 21 April 2016	Guru kelas	2 Jam
25	Senin, 25 April 2016	Guru kelas	2 Jam
26	Rabu, 11 Mei 2016	Guru kelas	2 Jam
27	Selasa, 24 Mei 2016	Guru kelas	3 Jam

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran berorientasi perkembangan yang berlangsung berupa proses kegiatan belajar mengajar pada kelompok bermain di salah satu kelompok bermain swasta dan kelompok bermain di sekolah negeri di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Seperti yang diutarakan oleh Satori (Sugiyono, 2009, hlm. 39) studi dokumen adalah pengumpulan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian berupa pengambilan foto, video dan pengumpulan artefak seperti hasil karya anak, raport, kurikulum.

d. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan alat-alat atau instrumen untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini sebenarnya adalah peneliti itu sendiri. Data hasil penelitian ini berbentuk kata-kata dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Panduan Observasi

Peneliti sebelum melakukan observasi membuat format catatan lapangan sebagai panduan dan pedoman observasi sebagai alat pendukung dalam

melakukan observasi di lapangan. Format catatan lapangan yang dibuat seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	
Nomer Coding :	
Hari/Tanggal :	
Tempat :	
	Observasi

2. Panduan Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau secara kelompok. Esterberg (Sugiono, 2009, hlm.317) menyatakan bahwa: “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Panduan wawancara yang dibuat seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2 Panduan Wawancara

Nama Guru :		
Tanggal :		
Tempat :		
No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Menciptakan lingkungan pembelajar yang peduli	
2	Pengajaran yang memperkaya perkembangan dan pembelajaran	
3	Mengembangkan kurikulum yang sesuai	
4	Asesmen pembelajaran dan perkembangan anak	
5	Memperkokoh hubungan timbal balik dengan keluarga	

Selain format catatan lapangan dan panduan wawancara diperlukan juga kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi ataupun wawancara di lapangan. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian proses pembelajaran kelompok bermain berorientasi pada perkembangan mengacu kepada rambu-rambu praktek pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan atau *Developmentally Appropriate Practice*.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

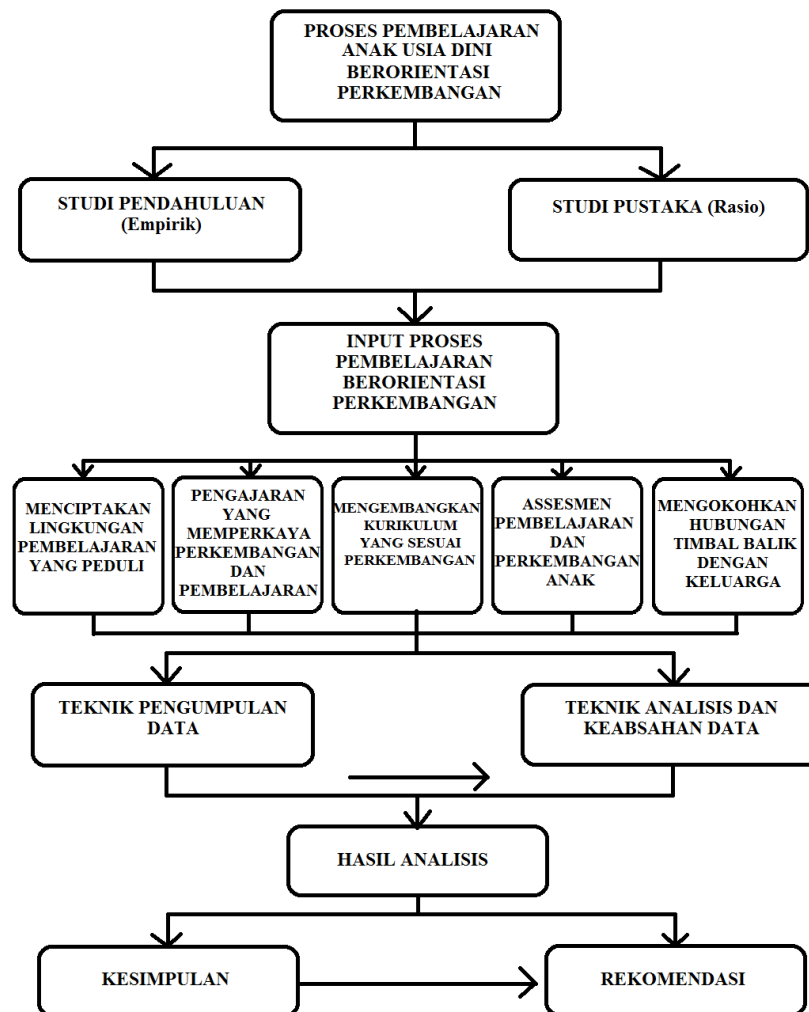
Aspek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Informan
Menciptakan lingkungan pembelajaran yang peduli	Observasi, studi dokumentasi	Instrumen observasi	Guru
Pengajaran yang memperkaya perkembangan dan pembelajaran	Observasi, studi dokumentasi	Instrumen observasi	Guru
Mengembangkan kurikulum yang sesuai perkembangan	Observasi, wawancara, studi dokumentasi	Pedoman wawancara, instrumen observasi	Guru, kepala sekolah
Assesmen pembelajaran dan perkembangan anak	Wawancara, Observasi, studi dokumentasi	Pedoman wawancara, instrumen observasi	Guru, kepala sekolah
Mengokohkan hubungan timbal balik dengan keluarga	Wawancara, observasi,	Pedoman wawancara, instrumen observasi	Guru, kepala sekolah, orang tua siswa

Secara terperinci instrumen penelitian ini dalam proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan ini mengacu kepada praktek proses pendidikan yang berorientasi pada perkembangan yang dikembangkan oleh Coople dan Bredekamp (2012, hlm. 17) dari NAYEC (*National Association for the Education of Young Children*) yang meliputi lima rambu-rambu proses pembelajaran berdasar perkembangan (Lampiran D) :

1. Menciptakan lingkungan pembelajar yang peduli
Menciptakan dan membangun lingkungan pembelajar yang peduli dan penuh kasih sayang antara orang dewasa dengan anak, teman sebaya. Mengembangkan percaya diri, perasaan positif pada anak. Mengenal keunikan setiap anak, budaya dan bahasa anak dalam proses pembelajaran.
2. Pengajaran yang memperkaya pembelajaran dan perkembangan anak
Pembelajaran meliputi semua aspek perkembangan, memperhatikan kebutuhan dan minat anak, guru memfasilitasi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya dan kebutuhan belajar anak. Menggunakan berbagai variasi dalam pembelajaran kelompok dan proyek, menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk membantu dan mengembangkan pembelajaran dan perkembangan anak.
3. Mengembangkan kurikulum yang sesuai perkembangan
Pembelajaran dan kegiatan anak didesain sesuai dengan perkembangan anak dan mencakup seluruh wilayah aspek perkembangan anak. Kurikulum yang dikembangkan pada program kelompok bermain ini adalah kurikulum sesuai dengan perkembangan anak usia prasekolah atau kelompok bermain yang meliputi perkembangan bahasa, kognitif, fisik dan sosial emosi.
4. Assesmen pembelajaran dan perkembangan anak
Guru menilai dari pembelajaran sesuai dengan tahap dan perkembangan usia anak. Asesmen atau penilaian pada program kelompok bermain ini didesain dan dikembangkan yang berorientasi pada perkembangan dan pembelajaran usia anak pra sekolah atau kelompok bermain.
5. Mengokohkan hubungan timbal balik dengan keluarga
Melibatkan orang tua dan keluarga anak pada proses pembelajaran, komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan keluarga dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan anak. Pada program kelompok bermain yang berorientasi pada perkembangan ini diperlukan hubungan yang baik untuk bersama mewujudkan tujuan proses yang berorientasi pada perkembangan.

4. Alur Prosedur Penelitian

Pedoman dalam melaksanakan penelitian di gambarkan alur prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.3. Alur Prosedur Penelitian

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan thematic analysis atau analisis tematik. Analisis tematik menurut Daly, Kellehear & Gliksman (Fereday & Cochrane, 2006) merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara mencari tema-tema yang muncul dalam data penelitian dan merupakan bagian penting untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi.

Fereday & Cochrane (2006) menambahkan bahwa pengidentifikasian tema dalam analisis ini dilalui dengan membaca dan terus membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk dianalisis. Hal serupa juga dinyatakan oleh Naughton &

Hughes (2009) bahwa analisis tematik ini dilakukan dengan cara melihat dan menemukan tema-tema dan kategori yang diperoleh dalam data.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan. Adapun tahapan analisis data adalah melakukan pengkodean dan kategorisasi kode dalam tema.

Contoh pengkodean data dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.5. Contoh Pengkodean Data pada Wawancara Guru

PROSES CODING Hasil Wawancara Guru		
No.	Data	Coding
1	Apa yang ingin Ibu capai dalam merencanakan dan mendesain pembelajaran di kelompok bermain? Dalam merencanakan dan mendesain pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan seluruh <u>aspek perkembangan sesuai dengan tingkat capaian perkembangan.</u>	(AP) = Aspek Perkembangan Anak
2	Apa yang Ibu pertimbangkan pada saat Ibu membuat alat peraga atau alat permainan di kelas kelompok bermain ini? Dalam pembuatan alat peraga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan/dipertimbangkan diantaranya harus <u>menarik, aman untuk anak, ukurannya disesuaikan, mudah digunakan, tingkat kesulitan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.</u>	(APE) = Alat Peraga

Contoh kategorisasi kode ke dalam tema dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Contoh Kategorisasi Kode ke dalam Tema

Tema	Kode yang muncul
1. Pengajaran yang berorientasi pada pembelajaran dan perkembangan anak	(AP), (BP), (P)
2. Menciptakan lingkungan pembelajar yang peduli	(AP), (BER), (P)

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Bogdan dan Biklen (Moleong, 2015, hlm. 248).

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif umum (Thomas:1997). Analisis pengolahan data menggunakan teknik tematik analisis dengan menganalisis terhadap data-data yang berupa catatan lapangan, rekaman, dokumen dan hasil wawancara secara mendalam. Analisis dan pengelolaan data kualitatif ini dijelaskan langkah dan prosesnya oleh Seiddel (Sugiyono, 2012, hlm. 248) sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan hal itu diberi kode agar sumber yang ditanya tetap bisa diselusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Pengolahan dan pelaksanaan analisa data dalam penelitian ini ditempuh dengan melakukan kegiatan-kegiatan:

1. Reduksi Data

Sebagai langkah awal dalam menganalisa data adalah reduksi data dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Pereduksian data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembelajaran kelompok bermain yang berorientasi pada perkembangan, kendala guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan.

Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah-milah dan merangkum dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah di kedua sekolah lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data secara jelas. Dalam hal ini data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat/teks yang bersifat naratif berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2012, hlm. 341. Peneliti menyajikan data dari hasil penelitian ini mencakup cara pandang guru dan kepala sekolah, implementasi dan kendalanya pada proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan berupa teks yang naratif dan tabel untuk menggambarkan data di kedua sekolah lokasi penelitian.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir yang ditempuh peneliti dalam menganalisa data adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan penelitian yang dimaksudkan dalam tahap ini memaknai terhadap data yang terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012, hlm. 345). Peneliti melakukan kesimpulan dari hasil temuan penelitian berupa deskripsi yang memperjelas dan memperkaya temuan sebelumnya yang dihubungkan dengan kajian teori dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2008, hlm. 268).

Berdasarkan pendapat tersebut maka triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data (Sugiyono, 2012, hlm. 373).

Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan ke dalam pandangan yang sama dan yang berbeda. Setelah dianalisa dan menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melibatkan sumber lain yang bertugas untuk mengobservasi atau mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengecek kevalidan data sehingga lebih kredibel. Dari proses triangulasi yang dilakukan mendapatkan hasil data yang sama dan menemukan data yang tidak berubah-ubah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2012, hlm. 373). Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan mengecek dari berbagai sumber data yang diperoleh selama penelitian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil perolehan data antara wawancara, studi dokumentasi dan hasil observasi memiliki kesamaan data di kedua sekolah lokasi penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, maka peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai data yang ditemukan kepastian gambar datanya. Triangulasi waktu dapat juga dilakukan dengan mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain atau sumber lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2012, hlm. 374). Peneliti melakukan triangulasi waktu dengan melakukan observasi dan pengumpulan data pada waktu yang berbeda dan jadwal kegiatan proses pembelajaran yang berbeda di kedua sekolah lokasi penelitian. Peneliti melakukan perpanjangan waktu pengambilan data dari kedua sekolah lokasi penelitian dengan diberikan ijin terlebih dahulu. Pengambilan data berlangsung hingga tahun ajaran 2015/2016 berakhir di kedua sekolah lokasi penelitian.